

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendata atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai apakah terdapat Kontribusi Bimbingan Klasikal terhadap peningkatan prestasi belajar Siswa SMA Negeri 31 di kecamatan Matraman Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kecamatan Matraman Jakarta Timur, tepatnya di SMA Negeri 31 yang beralamat di Jl. Kayumanis Timur No. 17, Utan Kayu Selatan, Matraman, Kota Jakarta Timur, .

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, yakni dari bulan Desember 2016 sampai Agustus 2017. Dengan alasan karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit dan memilih waktu tersebut karena merupakan waktu yang paling tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 31 Jakarta dengan menggunakan sample dari siswa SMA Negeri 31 Jakarta Matraman Jakakarta Timur. Rincian kegiatan pelaksanaan penelitian :

Tabel 3.1

Rincian Kegiatan Penelitian

No.	Bulan	Kegiatan
1.	Maret-Agustus 2016	Menyusun Proposal Penelitian
2.	Agustus 2016	Pengajuan Proposal Penelitian
3.	September 2016	Menyusun instrumen penelitian
4	Juni 2017	Menyusun Kisi-kisi
5	Juni 2017	Perizinan ke SMAN 31 Jakarta
5	Juli 2017	Mengumpulkan data
6	Juli 2017	Penyusunan Bab IV dan bab V

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian survey yang bersifat deskriptif.

¹Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menerangkan suatu fenomena yang sedang terjadi. Misalnya pada penelitian ini akan diidentifikasi Kontribusi Layanan Dasar terhadap prestasi Belajar siswa melalui penelitian deskriptif.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

¹ Sugiono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta 2014), hal 7

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Pada penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh SMA Negeri 31 Jakarta Timur

2. Teknik Sampel

Prosedur dalam teknik sampling adalah cara mengambil individu yang terdapat dalam masing-masing kategori populasi sesuai dengan proporsi untuk dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling bertingkat, yang dimulai dari teknik sampel purposif, yaitu siswa kelas XI dan siswa kelas XII seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

sampel siswa SMA Negeri 31 di Kecamatan Matraman

Sekolaah	Kelas	Jumlah siswa
SMAN 31 Jakarta Timur	XI	394
	XII	393
Total		787

Kemudian dilanjutkan dengan *cluster sample* dari 787 siswa Teknik pengambilan sampel *Cluster Sample* merupakan teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit-unit yang

² *Ibid*, hal 80

kecil, atau kelompok. Untuk memperoleh jumlah sampel penelitian digunakan rumus yang disusun oleh Slovin, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi (dalam sampel)

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Hingga diperoleh hasil :

Sampel Siswa

$$n = \frac{787}{1+787 \cdot 0,05 \cdot 0,05}$$

$$n = \frac{787}{2,9675}$$

n = 265,206 dibulatkan menjadi 265 siswa

Pada penelitian ini akan menggunakan sampel sebanyak 265 siswa dari jumlah populasi 787 siswa SMA Negeri 31 Jakarta.

Dalam menentukan jumlah subsampel dari masing-masing kelompok (siswa dalam tiap sekolah) maka rumus yang digunakan rumus sampling fraction per cluster sebagai berikut:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapat besarnya sample per cluster

$$n_i = f_i \times n$$

Keterangan :

f_i = sampling fraction cluster

N_i = banyaknya individu yang ada dalam cluster

N = banyaknya populasi seluruhnya

n = banyaknya anggota yang dimasukkan sampel

n_i = banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

Subsampel dari masing-masing kelas

- Kelas XI

$$f^i = 394/787$$

$$= 0,50$$

$$N^i = 0,50 \times 265$$

$$= 132,5 \text{ di bulatkan } 133$$

- Kelas XII

$$f^i = 393/787$$

$$= 0,49$$

$$N^i = 0,49 \times 265$$

$$= 129,8 \text{ di bulatkan } 130$$

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

a) Layanan Bimbingan Klasikal

Layanan bimbingan klasikal merupakan proses pemberian bantuan kepada seluruh siswa melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka *mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan.*

b) Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya di tunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang di berikan oleh guru.

c) Kontribusi Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Prestasi Belajar

Kontribusi layanan bimbingan klasikal yang berupa (rapot, Satuan Layanan) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran.

2. Definisi Operasional

a) Layanan Bimbingan Klasikal

Layanan bimbingan klasikal dapat di selenggarakan selama 1 jam dalam seminggu sekali secara terjadwal kegiatan ini meliputi pembukaan, inti dan penutup.

b) Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkat penguasaan materi oleh siswa dari macam-macam pelajaran yang diikuti dan dapat dilihat dari nilai-nilai dalam rapor yang di lakukan persemester oleh pihak sekolah.

c) Kontribusi Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Prestasi Belajar

Besarnya determinasi skor pencapaian tujuan layanan terhadap skor nilai rapot siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini berupa tes dan studi dokumentasi. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang

³ Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian*(Jakarta, Rineka Cipto, 2010), hal 193

berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴

Metode ini diyakini mampu mendapatkan data yang lebih akurat dan objektif terhadap permasalahan yang diteliti yang didapat langsung dari sudut pandang responden. Jenis tes yang digunakan adalah tes prestasi atau *achievement test* yaitu tes yang di gunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.⁵ Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes, yang terdiri dari pernyataan yang didapat dari kontribusi layanan dasar yang kemudian dikembangkan oleh peneliti. Tes ini akan diberikan pada kurang lebih 787 siswa SMA Negeri 31 Jakarta untuk mendapatkan gambaran mengenai Kontribusi layanan bimbingan klasikal pada prestasi belajar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah inventori evaluasi hasil layanan bimbingan klasikal, dengan menggunakan skala berjenjang model *Likert* yang telah dimodifikasi, yaitu hanya terdiri dari 5 (lima) alternatif jawaban, Sangat Rendah (**SR**), Rendah (**R**), Sedang (**S**), Tinggi (**T**), Sangat Tinggi (**ST**),

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013), hal 240

⁵ *Ibid.*, hal. 194.

Hal ini diperkuat oleh Arikunto, bahwa responden cenderung memilih alternatif jawaban yang ada di tengah karena merasa aman dan dianggap paling mudah sehingga hampir tidak berpikir⁶. Adapun sistem pemberian skor ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Pemberian Skor

Pilihan Jawaban	Butir
Sangat rendah	1
Rendah	2
Sedang	3
Tinggi	4
Sangat Tinggi	5

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ini di gunakan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian atas kriteria keberhasilan program. Merujuk pada standar keberhasilan yang menggunakan satuan presentase sebagai ukuran, maka teknik analisis data yang di gunakan adalah teknik statistik kokrelasi dan juga determinasi untuk mengetahui kontribusi. Berikut rumus korelasi yang di gunakan:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 284.

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi antara pencapaian hasil bimbingan dan pencapaian prestasi

X : Skor hasil bimbingan

Y : Skor prestasi

Y^2 : Kuadrat prestasi siswa

N : jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor total hasil bimbingan

$\sum Y$: Jumlah Skor total prestasi siswa

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor hasil bimbingan

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total prestasi

XY : Jumlah perkalian X dan Y

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya yang dinyatakan dalam angka persentase, dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100$$

H. Kisi-kisi

(Terlampir)